

Penelitian dan Informasi



Organisasi Perburuhan Internasional

SURAKAP

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak Melalui Pendidikan, Seni dan Media



SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan,
Seni dan Media

Penelitian dan Informasi

Organisasi Perburuhan Internasional

Hak Cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2007
Cetakan Pertama, 2007

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

Organisasi Perburuhan Internasional
"SUARAKAN - Stop Pekerja Anak. Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media"
Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2007

ISBN 978-92-2-820862-7 (print)
978-92-2-820863-4 (pdf)
978-92-2-820864-1 (CD ROM)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris: *"SCREAM - Stop Child Labour. Supporting Children's Rights through Education, the Arts and the Media"*

Jakarta, 2007

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan.

Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland atau melalui ILO di Jakarta dengan alamat Gedung Menara Thamrin, Lantai 22, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas, atau melalui email: pubvente@ilo.org; jakarta@ilo.org. Kunjungi situs web kami di: www.ilo.org/publns; www.ilo.org/jakarta.

Desain grafis: International Training Centre ILO, Turin - Italia

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Tujuan: Mengetahui fakta dan angka-angka mengenai pekerja anak, termasuk Konvensi-konvensi internasional terkait masalah pekerja anak. Belajar bagaimana melakukan penelitian terhadap satu subyek secara lebih mendalam melalui berbagai sumber, termasuk internet.



Manfaat: Meningkatkan pengetahuan tentang hak asasi manusia, terutama hak-hak anak. Menumbuhkan pemahaman tentang bagaimana dunia ini saling terkait dan tentang peraturan-peraturan yang mengatur perilaku manusia.

Waktu

8 sesi

Catatan untuk pelatih

Dianjurkan untuk memperkenalkan modul ini kepada peserta pada tahap awal keseluruhan proses pelatihan SUARAKAN. Modul ini akan memberikan pelatihan tentang bagaimana melakukan penelitian dan sebagai dasar bagi peserta untuk melaksanakan modul lain, terutama Modul Survei dan Wawancara, Modul Debat dan Modul Media. Ada beberapa kegiatan dalam modul ini yang akan cukup sulit bagi peserta.



Latar belakang

Kita hidup dalam dunia yang saling berhubungan dan berkembang terus dari hari ke hari. Penting bagi kaum muda untuk mengetahui bahwa mereka terhubung dengan teman-teman mereka di negara-negara lain. Tidak ada yang berdiri sendiri. Krisis ekonomi, sosial dan lingkungan, menimbulkan pengaruh ke seluruh dunia. Kekuatan revolusi informasi dan



telekomunikasi sedemikian rupa membuat sangat sedikit yang tidak diketahui media.

Salah satu sasaran modul ini adalah untuk menciptakan hubungan antara kaum muda di seluruh dunia – kaum muda dari negara-negara sedang berkembang dan kaum muda dari negara-negara industri maju, kaum muda dari daerah-daerah konflik dan daerah damai, antara pekerja anak dan mereka yang cukup beruntung dapat menikmati pendidikan dan lingkungan keluarga yang relatif mapan. Adalah sangat penting untuk membentuk dan memperkuat hubungan antara kaum muda sehingga rasa “solidaritas” yang kuat bisa muncul dan berkembang.

Sudah sangat banyak informasi tentang pekerja anak yang tersedia melalui berbagai sumber, termasuk internet – angka statistik, kerangka hukum, kegiatan-kegiatan untuk menghapuskannya dan menolong anak-anak serta keluarga mereka, dan kampanye-kampanye yang tengah berlangsung. Peserta harus diberitahu mengenai ketersediaan informasi dan dibantu dalam upaya mendapatkan dan menggunakannya. Mengingat sifat dari modul ini, sangat mungkin bahwa kelompok yang menggunakan modul ini juga akan dapat memberi informasi tambahan, bukan dalam hal statistik, tapi dalam hal studi-studi kasus mengenai aksi yang dilakukan kaum muda untuk menyumbang pada kampanye penghapusan pekerja anak.

Kaum muda harus mengerti bahwa mereka adalah warganegara dalam masyarakat global, dan mereka, seperti warga lain dalam masyarakat, ikut bertanggung jawab atas apa yang terjadi di dunia, baik atau buruk. Jika masyarakat, terutama orang-orang di posisi pemerintahan mengharapkan kaum muda untuk mengambil bagian dari tanggung jawab, mereka harus mempersiapkan kaum muda untuk menjalankan tanggung jawab yang lebih banyak dan lebih besar serta untuk melakukan tindakan terhadap isu-isu penting serta menghormati mereka. Modul ini bertujuan untuk memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar kepada kaum muda dalam persiapan untuk modul berikutnya yang akan membekali

mereka dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk melakukan aksi. Modul ini mempunyai ***dua tujuan: (1) untuk membantu peserta mendapatkan informasi yang tersedia, dan (2) untuk memperkuat informasi tersebut melalui wawancara dengan masyarakat dan pelaku-pelaku bisnis.***

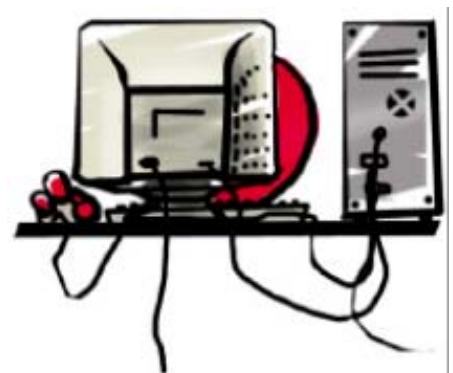
Pelatihan modul ini membantu peserta untuk mengerti bahwa meskipun tugas penghapusan pekerja anak kompleks dan membuat putus asa, mereka tidak sendirian dalam perjuangan mereka. Ada banyak individu dan organisasi di luar sana yang bekerja dalam isu penting ini. Selain itu, modul ini akan memperkenalkan ketentuan dan peraturan yang dibuat pada tingkat internasional untuk membantu pemerintah dalam menjalankan penghapusan pekerja anak.

Satu dari aspek yang paling sulit mengenai pekerja anak yang harus dipahami peserta adalah bahwa masalah pekerja anak itu ada meskipun telah ada upaya-upaya internasional dan niat baik dari beberapa pemerintah untuk menghapuskannya. Itu sebabnya kita semua mempunyai peran untuk dimainkan dan peran-peran ini harus diteruskan dari generasi ke generasi hingga suatu waktu semua anak menikmati kebebasan dan menjadi generasi yang berkualitas dimana mereka terlindungi dan terawat dengan baik.

Persiapan

Sebagai bagian dari pelibatan masyarakat dalam program ini, perlu dipikirkan mitra-mitra potensial yang ada di sekitar kita yang dapat membantu dalam aspek penelitian dari modul ini dan mereka yang dapat membantu memberikan informasi.

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan mitra, termasuk perpustakaan di lembaga-lembaga pendidikan. Beberapa perpustakaan juga mempunyai fasilitas internet yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari dunia maya.



Perpustakaan



Catatan untuk pelatih

Dianjurkan kepada pelatih untuk membaca kembali materi-materi dari Modul Menulis Kreatif dan mengintegrasikannya dalam penyampaian modul Penelitian dan informasi ini.

Serikat pekerja /buruh dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)



Serikat pekerja/buruh dan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak khusus dalam perlindungan anak merupakan sumber informasi dan data karena serikat pekerja/buruh mewakili orang yang bekerja dan berusaha membela kepentingan dan hak-hak para buruh dan keluarga mereka. Mereka akan bisa memberikan informasi mengenai hak-hak pekerja, hak-hak pekerja muda, hak-hak pekerja paruh waktu, layanan serikat pekerja, dan seterusnya. Selain itu, serikat pekerja/buruh dan LSM adalah bagian dari jejaring internasional organisasi-organisasi kemanusiaan yang peduli terhadap pelanggaran hak asasi manusia. Mereka dapat memberikan lebih banyak informasi mengenai isu-isu seperti pekerja anak dan pelanggaran-pelanggaran lain dari hak-hak anak.

Perlu diketahui bahwa beberapa dari organisasi-organisasi ini mungkin terlibat dalam program-program yang berusaha membantu para pekerja anak dan keluarga mereka. Undang seorang wakil dari organisasi tersebut untuk datang dan berbicara dengan peserta mengenai isu pekerja anak. Atau, dorong kelompok dampingan anda untuk menghubungi organisasi-organisasi ini dan minta informasi yang terkait.

Apa yang dibutuhkan

Untuk memperlancar proses pelatihan modul ini sangat dibutuhkan bahan-bahan bacaan. Selain itu, perlu disediakan:

- Kertas dan pena atau pensil.
- Akses internet, jika tersedia.
- Keterangan lengkap tentang Departemen/Dinas/instansi yang terkait dengan ketenagakerjaan dan pendidikan ke mana peserta bisa melakukan penelitian tentang peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan dan pendidikan.
- Papan tulis atau *flipchart*.



Memulai pelatihan

Pengaturan kelompok

Pembentukan kelompok tergantung pada jumlah peserta serta kemampuan dan komitmen mereka. Peserta akan diminta untuk melakukan penelitian sendiri secara individual atau dalam kelompok yang lebih kecil dengan anggota antara dua sampai empat orang. Namun perlu berhati-hati dalam menentukan anggota kelompok dan pastikan mereka bisa bekerja sama.



Kegiatan pertama: Dunia yang saling terkait

1 sesi

Sebagai langkah pertama, peserta perlu mengetahui mengapa mereka sampai harus peduli pada isu pekerja anak. Ada beberapa cara yang sangat sederhana untuk memperlihatkan hubungan ini. Untuk kegiatan-kegiatan ini, lebih baik jika kelompok berada di dalam ruangan kelas.



Membangun Jaringan

Minta peserta untuk menuliskan nama mereka sendiri di tengah kertas yang bersih. Anjurkan kepada peserta untuk menulis dengan kecil dan rapih. Mintakan kepada setiap peserta untuk menuliskan sepuluh nama orang dewasa yang mereka kenal di sekeliling namanya: orang tua, saudara, teman keluarga, tetangga, guru sekolah, penjaga toko, anggota klub olah raga, dan seterusnya.

Sekarang nama mereka sudah dikelilingi oleh nama dari sepuluh orang dewasa. Selanjutnya, minta mereka untuk membuat lingkaran lain, kali ini berisi nama-nama orang yang menurut mereka dikenal oleh masing-masing orang dewasa tersebut. Tentu saja, mereka mungkin tidak tahu nama-nama orang tersebut dan kadang-kadang mereka harus menebak atau hanya menulis "pengusaha" atau "teman kerja" atau yang serupa. Minta mereka menemukan sepuluh nama untuk masing-masing dari sepuluh orang dewasa yang namanya sudah mereka tulis sebelumnya. Hal ini akan menghasilkan 111 nama di atas lembar kertas mereka.

Tahap berikutnya adalah meminta mereka untuk menarik garis-garis yang menghubungkan nama-nama yang menurut mereka berhubungan untuk alasan apa pun. Teman sekerja saling mengenal satu sama lain; beberapa orang mungkin anggota dari klub olahraga atau kelompok agama yang sama; para guru tentu mengenal para orang tua, dan seterusnya. Lembar kertas kerja sekarang sudah terlihat seperti sarang laba-laba.

Kemudian tanyakan kepada mereka apakah mereka masih bisa menuliskan beberapa nama lagi diluar lingkaran yang terakhir dan minta mereka untuk menuliskannya jika mereka bisa. Sekali lagi, mereka harus menarik garis yang menghubungkan beberapa nama. Pada akhirnya, tentu saja semua nama di kertas itu akan terhubung secara langsung maupun tidak langsung dengan nama mereka di tengah kertas.

Jika masing-masing dari mereka rata-rata mengenal 100 orang dewasa, dan masing-masing orang dewasa itu mengenal sekitar 500 orang lain, ajak mereka untuk melakukan perhitungan sederhana dan hitung berapa orang yang secara

tidak langsung berhubungan dengan mereka, sebagai individu. Semua keterhubungan ini akan bertambah besar dengan pengembangan yang terus-menerus dari teknologi komunikasi dan informasi. Jelaskan kepada peserta bahwa tingkat keterkaitan inilah yang menyebabkan kita semua harus mengambil tanggung jawab atas apa yang terjadi di dunia.

Hubungan menarik lain yang bisa dibuat adalah melalui barang-barang yang mereka konsumsi atau pakai dan bagaimana hubungannya dengan individu-individu yang tidak kelihatan. Kegiatan ini bisa dilakukan langsung setelah kegiatan sebelumnya, hanya kali ini tidak ada yang perlu ditulis. Kegiatan ini memerlukan perbincangan langsung antara pelatih dan peserta.

Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti di bawah ini kepada peserta.

Hubungan tidak langsung

- Apakah ada yang baru membeli pakaian atau sepatu yang dibuat di Cibaduyut, Bandung? Mereka bisa melihat label baju mereka saat itu juga.
- Apakah ada yang berolah raga dengan menggunakan peralatan yang dibuat di dalam negeri: sepak bola, bola voli, tenis, bulutangkis, dan seterusnya? Apakah ada yang tahu barang-barang itu dibuat di mana? Dua dari produser terbesar bola olah raga di Indonesia adalah Tasikmalaya dan Bandung.
- Apakah ada yang pernah membeli barang elektronik murah dari Cina?
- Apakah ada yang pernah makan hidangan laut yang ditangkap di Bagan Siapi-api, Indramayu, dan daerah sekitar?
- Apakah ada yang pernah makan coklat atau minum teh atau kopi yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan multinasional?
- Apakah ada yang pernah membeli bunga potong untuk teman atau anggota keluarga lainnya?
- Apakah ada yang pernah pergi ke negara lain dan menginap di hotel atau tempat berlibur?



Catat jawaban-jawaban peserta di papan tulis atau *flipchart*. Dorong peserta untuk memberikan contoh-contoh lain dan mengembangkan jawaban mereka, misalnya, menceritakan sedikit kepada kelompok tentang olah raga atau liburan yang mereka lakukan. Peserta akan merasa kegiatan ini cukup menyenangkan. Tapi kemudian, pada saat yang tepat, tidak terlalu lama setelah diskusi, besar kemungkinan peserta telah mengidentifikasi hubungan secara tidak langsung dengan pekerja anak. Tidak hanya mereka, tapi juga banyak orang yang terhubung dengan mereka dalam kegiatan pertama juga mungkin telah berhubungan dengan pekerja anak dengan berbagai cara. Jelaskan kepada mereka mengapa bisa demikian:

- Pekerja anak digunakan dalam produksi barang-barang ekspor, terutama produk tekstil dan alat olah raga;
- Pekerja anak digunakan dalam industri bunga potong di Cibodas;
- Pekerja anak bisa ditemukan di industri pertanian dan di perkebunan-perkebunan di Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Lampung di mana coklat, teh dan kopi ditanam;
- Pekerja anak digunakan dalam industri makanan di Indonesia, baik dalam proses produksi maupun persiapannya;
- Pekerja anak bisa ditemukan di industri pariwisata, terutama pekerjaan-pekerjaan yang tak terlihat, seperti membersihkan dan mencuci;
- Pekerja anak bisa ditemukan di banyak industri manufaktur atau pabrik, termasuk barang-barang elektronik, peralatan bedah, aksesoris baju, produksi kaca dan porselen, dan seterusnya.

Hampir semua peserta akan bisa melihat hubungan tidak langsung dengan pekerja anak pada tingkat tertentu. Tekankan hal ini dan biarkan kelompok merefleksikannya untuk beberapa saat. Tujuan dari kedua kegiatan ini adalah untuk membangun rasa tanggung jawab peserta terhadap pekerja anak.

Sesi ini adalah kegiatan imajinasi sederhana yang dirancang untuk membantu kelompok dalam memvisualisasikan jumlah anak-anak yang terlibat dalam pekerja anak di seluruh dunia. Kegiatan ini harus dilakukan di tempat yang tenang dan damai. Minta peserta untuk duduk dengan santai. Yang penting suasana harus kondusif agar peserta dapat berimajinasi secara bebas.

Peserta diminta untuk menutup mata selama kegiatan ini. Berbicaralah dengan mereka selama kegiatan, untuk membimbing mereka. Minta peserta untuk membayangkan bahwa mereka berjalan di jalan yang lurus dan sempit. Di sebelah kanan mereka ada sebaris anak-anak – mungkin kotor, tidak terawat, tertunduk, bertelanjang kaki, kecil, kekurangan gizi dan memandang dengan mata yang sedih dan memohon saat kelompok berjalan. Anak-anak ini berdiri dengan jarak satu meter dari satu anak ke anak yang lain, atau satu anak setiap dua langkah.

Katakan kepada kelompok bahwa peserta harus melihat wajah anak-anak tersebut selagi mereka berjalan. Mereka tidak boleh mencoba menghindari dari memandang mata mereka – mereka harus melihat tatapan sedih anak-anak dan kembali menatap mereka dengan tatapan yang penuh harapan dan kekuatan.

Katakan kepada peserta bahwa mereka memulai perjalanan panjang pukul 8 pagi – mereka sudah sarapan pagi dan mereka merasa kenyang. Mereka terus berjalan sepanjang pagi, melewati satu anak setiap dua langkah. Mereka terus berjalan sepanjang jalan yang panjang, lurus dan sempit. Dorong mereka untuk menggapai anak-anak itu dan lihat apakah mereka bisa menyentuh mereka saat mereka melewatinya.

Peserta berjalan, berjalan, dan berjalan – sepanjang hari. Saat tengah pagi, mereka berhenti dan membalikkan badan melihat sepanjang jalan yang telah mereka lewati. Barisan anak-anak merentang jauh di belakang, semuanya berbalik untuk melihat anggota kelompok saat mereka berlalu. Jutaan mata

Melihat fakta





sedih dan memohon memandang mereka dan berteriak minta tolong tanpa bersuara. Mereka berbalik lagi dan memandang ke depan, dan mereka melihat barisan anak-anak di depan hingga kejauhan, sejauh mata memandang. Mereka bergerak lagi berjalan sepanjang jalan.

Mereka berjalan hingga waktu makan siang, makan malam dan hingga malam. Masih tetap ada barisan anak-anak berbaris di depan mereka dan barisan bertambah panjang di belakang. Mereka berjalan hingga pukul 10 malam. Mereka berhenti dan menyadari bahwa mereka telah berjalan terus selama 14 jam, hampir tanpa berhenti. Mereka sangat letih dan mereka telah melewati 80.000 anak-anak. Katakan kepada kelompok bahwa mereka harus terus berjalan seperti ini selama hampir empat hari sebelum mereka melewati semua anak-anak yang dipaksa untuk terlibat dalam konflik bersenjata di seluruh dunia.

Peserta harus berhenti malam itu untuk istirahat, makan dan tidur. Jadi, mereka memasang tenda di samping jalan, di sisi kiri jalan agar mereka bisa berbaring dan melihat barisan anak-anak di seberang jalan. Anak-anak itu memandang dengan diam ketika anggota kelompok tertidur.



Catatan untuk pelatih

Dianjurkan untuk menciptakan suasana yang kondusif, sehingga peserta mampu berimajinasi. Gunakanlah musik atau sumber suara yang membuat mereka tersentuh. Cobalah membayangkan nyala api unggun.

Merujuk pada statistik dari Modul Informasi Dasar, biarkan peserta membayangkan bahwa mereka berbaring di sana memandangi barisan para pekerja anak yang sangat panjang. Dan ingatkan mereka bahwa mungkin mereka telah melewati sekitar 80.000 pekerja anak dalam satu hari yang panjang. Minta mereka untuk membayangkan berapa lama mereka harus berjalan melewati semua anak-anak. Berapa lama mereka harus berjalan melewati jumlah anak-anak ini yang bekerja bila jumlah anak yang bekerja di:

- Indonesia (diperkirakan 1,5 juta anak usia 10 – 14 tahun bekerja)
- Asia dan Pasifik (diperkirakan 122 juta anak)
- Amerika Latin dan Karibia (diperkirakan 6 juta anak)
- Sub-Sahara Afrika (diperkirakan 50 juta anak)
- Negara-negara maju (diperkirakan 13 juta anak)

Jika ada data-data statistik di daerah-daerah di Indonesia, gunakanlah dalam proses ini.

Untuk sementara, biarkan kelompok duduk dengan mata tertutup dan membayangkan jumlah pekerja anak dan barisan pekerja anak yang berbaris di sisi jalan imajiner mereka. Kemudian ajak mereka dengan lembut kembali ke realitas dengan membuka mata mereka.

Minta mereka untuk bercerita dengan singkat tentang pengalaman mereka – apa yang mereka lihat dan rasakan. Baik jika kemudian mereka bisa menceritakan reaksi mereka.

Kegiatan kedua: Pekerja anak dan hak asasi manusia

2 sesi

Karena sekarang peserta telah mengetahui jumlah pekerja anak, menciptakan hubungan dengan mereka dan merasakan keputusan mereka, ini adalah saat yang tepat untuk memulai diskusi dengan mereka tentang keberadaan pekerja anak dan melihat isu ini dalam konteks hak asasi manusia yang lebih luas. Pekerja anak adalah isu hak asasi manusia, suatu pelanggaran yang sangat serius terhadap hak asasi manusia – dan khususnya anak-anak. Akan tetapi, sebelum ini bisa disampaikan sebagai tema diskusi kepada kelompok, penting untuk mengukur pemahaman mereka tentang hak asasi manusia, bagaimana itu dilanggar dan bagaimana masyarakat bereaksi terhadap pelanggaran. Ini juga kesempatan yang baik untuk memperkenalkan beberapa konvensi internasional yang relevan mengenai hak asasi manusia dan khususnya pekerja anak.

Ada dua cara melakukan ini. Memberikan tugas kepada peserta untuk mencari dan membuat foto kopi konvensi ILO 138, 182, Konvensi Hak-Hak Anak atau anda membagikan kepada peserta fotokopi dari konvensi-konvensi tersebut yang terdapat dalam paket SUARAKAN.

***Deklarasi Perserikatan
Bangsa-bangsa tentang
Hak Asasi Manusia***



Minta salah satu peserta untuk maju dan menjadi pelapor. Peserta ini harus menuliskan di papan hal-hal dan pendapat-pendapat utama yang disampaikan selama diskusi. Tujuannya adalah untuk memperjelas hubungan antara pekerja anak dan isu hak asasi manusia secara keseluruhan. Tanyakan kepada peserta untuk menjelaskan apa yang mereka pahami mengenai hak asasi manusia. Pada waktu setiap individu menanggapi pertanyaan dan mulai menjelaskan pendapat mereka tentang hak asasi manusia, dorong mereka untuk memperluas dengan menanyakan bagaimana hak-hak tersebut dilanggar, dan apakah mereka bisa memberikan contoh pelanggaran-pelanggaran tersebut, misalnya sesuatu yang mereka baca di koran atau lihat di televisi.

Ketika hak asasi manusia yang spesifik dan pelanggaran-pelanggarannya disebutkan, rangkumlah semua itu untuk peserta yang mencatat hasil diskusi agar bisa ditulis dengan jelas. Upayakan agar debat dan diskusi berjalan sehidup mungkin. Jangan biarkan melemah. Jika kelompok tidak berhasil menemukan hal-hal pokok, bimbing mereka untuk menemukannya dan coba untuk memulai diskusi. Teruskan diskusi tentang isu umum hak asasi manusia.

Jika diskusi sudah mulai lambat, munculkan topik mengenai bagaimana hak-hak dilindungi dan disosialisasikan kepada semua orang di seluruh dunia. Tujuannya adalah membuat peserta menyebutkan adanya Deklarasi PBB tentang Hak Asasi Manusia. Fokuskan pada Deklarasi untuk beberapa saat dan mulai diskusi mengenai hal ini. Jika tidak ada yang menyebutkan tentang Deklarasi ini, anda perlu menyebutkannya. Tanyakan apa yang mereka ketahui tentang PBB dan minta mereka menyampaikan peran dan fungsi PBB dengan kata-kata mereka sendiri. Tanyakan apakah ada yang tahu apa yang dimaksud dengan “badan-badan PBB” dan tunjukkan beberapa badan yang sangat dikenal, khususnya *International Labour Organization* (ILO). Hal ini akan membantu kelompok memahami posisi ILO dan perannya dalam menghapuskan pekerja anak.

Bila anda mempunyai fotokopi Deklarasi PBB tentang Hak-hak Asasi Manusia, anda bisa membagikannya kepada peserta atau menempelkannya di dinding. Sampaikan kepada peserta hak-hak dasar manusia dan tanyakan apakah mereka mengetahui adanya pelanggaran terhadap hak-hak tersebut. Diskusikan pelanggaran-pelanggaran tersebut dan ajak peserta berpikir lebih jauh tentang mengapa hak-hak, yang dideklarasikan secara internasional lebih dari 50 tahun yang lalu, masih tetap dilanggar. Tanyakan apakah mereka berfikir bahwa seharusnya pemerintah negara-negara di dunia melakukan upaya untuk menghapuskan pelanggaran-pelanggaran tersebut? Mengapa?

Apakah mereka juga berfikir bahwa harus ada upaya untuk menangani masalah pekerja anak sebagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia?

Konvensi internasional itu apa?

Konvensi internasional adalah kesepakatan antara negara-negara yang menetapkan peraturan berperilaku berdasarkan norma-norma yang diterima oleh mayoritas. Kesepakatan-kesepakatan ini biasanya disusun dalam konteks PBB, badan-badan khususnya atau organisasi internasional lainnya. Pemerintah-pemerintah menandatangani dan mengesahkan (meratifikasi) kesepakatan-kesepakatan tersebut dan harus memasukkan kesepakatan-kesepakatan itu ke dalam undang-undang nasional serta memastikan bahwa undang-undang tersebut dilaksanakan dan dihormati. Apabila suatu negara sangat miskin atau sangat besar, bayangkan betapa sulitnya memastikan bahwa undang-undang dijalankan. Hal ini memerlukan orang-orang untuk mengawasi pelaksanaan undang-undang, misalnya pengawas ketenagakerjaan. Hal ini membutuhkan biaya dan ini sulit bagi negara miskin dan negara besar dengan banyak tempat kerja.

Saat mendiskusikan hak asasi manusia dengan kelompok, perkenalkan konsep hak-hak anak dan tanyakan kepada kelompok apakah menurut mereka anak-anak dan kaum muda harus memiliki hak-hak khusus yang harus dihormati oleh orang dewasa dan pemerintah. Sekali lagi, minta seorang peserta untuk mencatat hal-hal pokok yang disampaikan. Tanyakan apakah peserta mengetahui adanya instrumen, yang mirip dengan Deklarasi PBB tentang Hak Asasi Manusia, yang

Konvensi PBB tentang Hak-hak Anak



melindungi hak-hak anak dan telah diadopsi oleh hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Tujuannya adalah untuk melihat apakah mereka tahu tentang keberadaan Konvensi PBB tentang Hak-hak Anak. Jika memungkinkan, buat fotokopi Konvensi PBB ini, atau tempatkan satu salinan di ruangan agar kelompok bisa membacanya kapan saja. Bandingkan hal-hal yang disampaikan oleh peserta dengan pasal-pasal dalam Konvensi. Jika ada yang belum pernah mendengar tentang Konvensi ini, luangkan waktu untuk membicarakan beberapa pasal utama dengan mereka, terutama pasal tentang pendidikan untuk semua (Pasal 28) dan pasal yang melarang eksploitasi anak untuk kepentingan komersial (Pasal 32).

Konvensi ILO Nomor 138 tentang Usia Minimum



Ingatkan kelompok pada diskusi tentang berbagai badan PBB dan jelaskan dengan singkat peran ILO. ILO adalah badan PBB untuk dunia kerja yang berjuang untuk mempromosikan keadilan sosial di dalam dan antar negara-negara anggotanya. Salah satu dari tugas utama ILO adalah memastikan pelaksanaan hak-hak mendasar di tempat kerja dan ini dilakukan melalui ciri tripartitnya yang unik (yaitu, pemerintah, pengusaha dan pekerja – lihat kembali modul Dunia Kerja jika mau, untuk mengembangkan penjelasan tentang peran dan cara kerja ILO).



Ajak kelompok untuk memperhatikan Konvensi Nomor 138 (diratifikasi oleh Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999) dan jelaskan bahwa inilah Konvensi yang mendasari kampanye penghapusan pekerja anak. Tanyakan kepada peserta, apakah mereka tahu pertanyaan-pertanyaan kunci yang harus diajukan sebelum mengatasi isu pekerja anak.

Yang kita cari melalui pertanyaan ini adalah definisi tentang "pekerja anak". Tanyakan bagaimana menurut mereka pekerja anak didefinisikan dan diidentifikasi. Dengarkan dengan baik jawaban-jawaban mereka dan ingat siapa yang menjawab benar atau hampir benar. Dorong peserta untuk meneruskan diskusi hingga ada jawaban-jawaban yang benar.

Konvensi Usia Minimum menetapkan panduan yang jelas bagi pemerintah untuk menetapkan usia minimum anak-anak untuk diperbolehkan bekerja di berbagai negara. Konvensi ini menetapkan bahwa anak-anak harus menyelesaikan wajib belajar sebelum diperbolehkan bekerja penuh. Konvensi ini juga membolehkan pekerjaan ringan, seperti membantu tugas-tugas di rumah dan sebagainya, serta mengatur berbagai bidang dalam pekerjaan seperti kerja malam dan kerja berat, misalnya pertambangan. Meskipun Konvensi ini komprehensif dan dianggap sebagai satu-satunya instrumen internasional terpenting untuk menghapuskan pekerja anak, Konvensi ini ditulis dalam bahasa yang akan sangat sulit dimengerti oleh kaum muda.

Ingat, sasarannya bukan menjadikan kelompok menjadi ahli tentang kerangka hukum untuk menghapuskan pekerja anak. Bantu peserta mengerti bahwa ada organisasi-organisasi yang sangat besar yang berusaha membantu pemerintah mengatasi masalah pekerja anak. Tujuan dari memperkenalkan konvensi-konvensi internasional utama kepada peserta adalah agar mereka tahu keberadaannya dan mendapatkan informasi pendahuluan, tapi jangan membahas teks konvensi-konvensi itu terlalu lama, karena sangat sulit untuk peserta.

Jelaskan kepada peserta bahwa pemerintah diharapkan untuk memasukkan konvensi-konvensi itu ke dalam undang-undang nasional. PBB tidak memerintah dunia – tapi menawarkan kerangka rekomendasi dan bantuan jika diperlukan. Lihat apakah ada dari peserta yang menanyakan satu pertanyaan yang paling menarik, yaitu, jika konvensi-konvensi itu sudah ada, lalu kenapa pekerja anak menjadi masalah yang sangat besar dan kenapa hak asasi manusia



dilanggar di seluruh dunia? Ini adalah pertanyaan yang sangat, sangat besar dan bisa mengarah pada debat yang menarik tentang perkembangan politik, ekonomi dan sosial dunia. Jika ada kesempatan untuk melakukan diskusi seperti ini sebentar, maka lakukan saja. Mendengarkan pandangan kaum muda mengenai isu-isu seperti itu sangat penting bagi pendidikan dan keterlibatan mereka dan kita.

Mudah-mudahan, diskusi ini akan menyentuh masalah-masalah seperti sejauh mana konvensi-konvensi ini berguna pada kenyataannya, apa tujuan-tujuannya, pendapat tentang tujuan PBB dan badan-badannya, dan sebagainya. Jika isu-isu ini tidak diangkat oleh kelompok, ajukan pertanyaan itu. Tekankan bahwa konvensi-konvensi ini dan aplikasinya bergantung pada penghormatan, tanggung jawab dan komitmen negara-negara anggota PBB.

***Konvensi ILO Nomor 182
tentang Bentuk-bentuk
Pekerjaan Terburuk Anak
(BPTA)***

Selanjutnya, perlu dibahas Konvensi ILO Nomor 182 (diratifikasi oleh Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000). Konvensi ini disahkan tahun 1999, difokuskan pada penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. Ketika memperkenalkan kepada peserta konvensi ini, angkatlah fakta bahwa pekerja anak adalah masalah yang sangat besar, dan terlepas dari keberadaan konvensi-konvensi internasional dan peraturan nasional, pelanggaran masih tetap terjadi dan anak-anak yang bekerja masih sangat besar jumlahnya. Satu pertanyaan yang ada dalam pikiran anak muda ketika mulai mengikuti program SUARAKAN adalah: Pekerja anak adalah masalah yang sangat besar dan banyak orang dan organisasi yang telah berusaha menangani masalah ini, maka, apakah ada yang bisa saya lakukan?

Pertanyaan ini sangat penting dan harus dijawab di awal pelaksanaan modul ini. Sampaikan kepada peserta bahwa pekerja anak terus menjadi masalah terlepas dari semua upaya yang dilakukan di seluruh dunia untuk mengatasinya, maka kita sangat memerlukan bantuan dan dukungan dari semua orang untuk bersatu dalam upaya global untuk menghapuskannya.

Hal inilah yang menjadi dasar disahkannya Konvensi ILO no. 182. Sangat jelas pekerja anak merupakan masalah yang sangat besar yang tidak bisa diselesaikan begitu saja dengan menggunakan usia minimum untuk bekerja sebagai rujukan. Karena itu, konvensi baru ini dirancang untuk mengatasi masalah pekerja anak secara lebih spesifik dengan lebih dulu difokuskan pada bentuk-bentuk terburuk dan pekerjaan yang paling merusak, termasuk prostitusi anak, tentara anak, perdagangan obat terlarang dan pekerjaan berbahaya lainnya.

Jelaskan dengan singkat cara kerja Konvensi ini dan apa yang diharapkan dari program-program terikat waktunya. Akan tetapi, sebaiknya tidak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk Konvensi ini, mungkin cukup dengan membicarakan tentang beberapa bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak dan mengapa sangat penting untuk mengatasi masalah ini secepatnya sebelum menangani masalah-masalah pekerja anak lainnya.

Catatan untuk pelatih

Tekankan kepada peserta bahwa tersedia banyak perangkat hukum untuk memastikan bahwa anak-anak terlindungi dan bisa menikmati masa kecilnya dan mendapatkan pendidikan. Semua tergantung pada seluruh anggota masyarakat, termasuk kaum muda, untuk memastikan bahwa konvensi-konvensi ini digunakan dan dilaksanakan dan bahwa pengusaha, terutama, mematuhi hukum. Kita semua punya tanggung jawab sendiri-sendiri dalam kampanye penghapusan pekerja anak dan meningkatkan pengetahuan kita serta menyebarkan pengetahuan tersebut adalah, sangat penting.



Kegiatan ketiga: Menghubungkan gambar-gambar

1 sesi

Sesi ini lebih interaktif dan dimaksudkan untuk membantu peserta lebih memahami hal-hal pokok dari konvensi-konvensi di atas melalui asosiasi gambar. Kegiatan ini bisa menjadi pengantar untuk konvensi-konvensi tersebut atau bisa melengkapi apa yang telah dilakukan.

Untuk membantu sesi ini anda perlu mempersiapkan bahan-bahan untuk kegiatan ini. Pertama, papan tulis, flipchart atau kertas yang besar, tuliskan pernyataan-pernyataan utama dari ketiga konvensi: Konvensi PBB tentang Hak-hak Anak serta Konvensi ILO nomor 138 dan 182. Misalnya, "Negara anggota mengakui hak anak untuk mendapatkan pendidikan" atau "Negara anggota mengakui hak anak untuk dilindungi dari eksploitasi ekonomi". Tuliskan dengan jelas agar seluruh kelompok bisa membaca pernyataan-pernyataan itu. Sangat penting untuk menggunakan kalimat-kalimat pendek dan jangan menyalin teks hukum yang panjang.



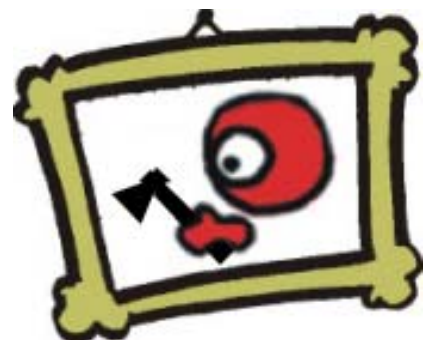
Selanjutnya, dengan menggunakan berbagai sumber yang tersedia (lihat Modul Pencitraan), pilih beberapa gambar – foto atau hasil cetakan, beberapa mungkin terdapat dalam publikasi, buku atau leaflet – anak-anak yang sedang dieksploitasi, disiksa atau dirampas haknya dengan berbagai cara. Beberapa gambar mungkin mengenai pekerja anak, yang lainnya mungkin tentang anak jalanan atau anak-anak yang kurang gizi. Meskipun kebanyakan dari gambar-gambar yang dipilih disesuaikan dengan pernyataan-pernyataan yang dipilih dari ketiga konvensi, juga perlu mencari dari berbagai sumber gambar-gambar lain yang memperlihatkan bentuk-bentuk lain pelanggaran hak asasi manusia, misalnya seseorang yang sedang dipukuli oleh polisi, orang-orang tunawisma, para pengungsi yang dipulangkan, seorang perempuan yang didiskriminasi, dan sebagainya. Gambar-gambar ini akan digunakan dalam diskusi akhir dalam kegiatan ini.

Letakkan semua gambar yang berhubungan dengan konvensi-konvensi pada meja dekat tempat anda menuliskan pernyataan-pernyataan. Undang peserta untuk maju ke depan sebagai anggota kelompok atau sendiri-sendiri untuk mempelajari pernyataan dan gambar-gambar. Minta peserta untuk memilih sebuah gambar yang menurut mereka mencerminkan masing-masing pernyataan satu-per-satu agar bisa melakukan diskusi diantara mereka. Misalnya, satu orang dari kelompok memilih gambar seorang anak yang bekerja di pabrik karpet dan mengasosiasikannya dengan pernyataan yang menyebutkan "Negara anggota mengakui hak anak untuk dilindungi dari eksploitasi ekonomi", yaitu dilindungi dari kerja anak.

Minta setiap peserta yang mengasosiasikan/ menghubungkan sebuah gambar dengan sebuah pernyataan untuk menjelaskan mengapa mereka memilih gambar itu. Tanyakan apakah seluruh kelompok setuju dengan pilihan tersebut.

- Apakah ada yang ingin memilih gambar lain?
- Mengapa mereka memilih gambar itu?

Minta peserta untuk menjelaskan semuanya. Terutama, tanyakan pemahaman mereka tentang kata "hak". Menurut peserta, apakah "hak" itu, dan bagaimana itu berlaku bagi orang-orang di masyarakat, orang-orang di jalanan, dan bagi mereka sendiri sebagai kaum muda? Lanjutkan diskusi dan debat ini selama masih ada minat. Pastikan bahwa semua pernyataan yang dituliskan diasosiasikan dengan paling tidak satu gambar. Mungkin saja satu gambar bisa diasosiasikan dengan lebih dari satu pernyataan – tidak apa-apa. Dalam diskusi ini perlu menghubungkan hak seperti yang didefinisikan dalam konvensi-konvensi internasional dan sistem hukum negara. Agar hak-hak yang dinyatakan dalam konvensi-konvensi itu bisa dilaksanakan dengan benar di suatu negara, negara tersebut harus memasukkannya ke dalam undang-undang mereka. Dengan demikian, warganegara dapat meminta perlindungan dan pembelaan hukum jika hak-hak mereka dilanggar. Hal ini berlaku juga bagi hak-hak anak.



Setelah diskusi selesai dengan sendirinya, keluarkan gambar-gambar lain yang ada tentang pelanggaran hak-hak lain. Berikan gambar-gambar ini kepada seluruh peserta dan tanyakan hak-hak apa yang menurut mereka telah dilanggar dalam gambar-gambar tersebut. Diskusikan pelanggaran-pelanggaran ini, yang beberapa diantaranya mungkin tidak terlalu jelas bagi kelompok, seperti diskriminasi terhadap perempuan. Isu diskriminasi sangat penting dalam hal menjamin hak setiap orang dalam masyarakat, dan ini bisa memancing diskusi yang sangat menarik dalam kelompok.

Lanjutkan diskusi dengan pertanyaan bagaimana pelanggaran-pelanggaran tersebut bisa dicegah oleh pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

- Apa yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak-hak mendasar tidak dilanggar dan bagaimana semua orang bisa dilindungi?
- Apakah semua orang harus dilindungi?
- Apakah kelompok merasa bahwa tidak semua orang harus dilindungi atau harus mempunyai hak yang sama?
- Siapa saja mereka, dan mengapa kelompok anda berpendapat demikian?

Seperti telah disampaikan, hubungan penting yang harus dibuat adalah antara konvensi-konvensi internasional yang disahkan oleh organisasi-organisasi seperti PBB dan undang-undang, aturan dan peraturan negara itu sendiri. Melalui instrumen-instrumen internasional ini undang-undang bisa diperbaiki untuk memastikan perlindungan yang lebih baik terhadap hak-hak masyarakat. Melalui instrumen-instrumen internasional ini juga masyarakat internasional bisa menyampaikan kekecewaan mereka terhadap perilaku negara tertentu dan bahkan mengambil tindakan untuk mencoba menghentikan negara tersebut dari pelanggaran hak asasi manusia yang mendasar. Ada banyak contoh tentang hal ini dalam sejarah dan saat ini.

Konvensi-konvensi internasional adalah instrumen yang mempunyai fungsi penting dalam melindungi orang, terutama yang paling rentan dalam masyarakat, seperti anak-anak.

Kegiatan keempat: Kliping berita

1 sesi

Kegiatan ini dapat dilakukan kapan saja dengan peserta. Kegiatan ini bahkan bisa dilakukan sejak awal pelatihan dan terus dilakukan selama pelaksanaan modul ini. Tujuan kegiatan ini adalah mendorong peserta untuk membaca berbagai media cetak, seperti koran dan majalah-majalah berita, serta mencari artikel-artikel tentang pekerja anak atau isu-isu yang terkait. Meskipun pemberitaan tentang pekerja anak tidak banyak di media, dengan mata yang terlatih, peserta akan mulai dapat menemukan artikel-artikel yang terkait dengan pekerja anak. Peserta harus menggunting artikel-artikel ini dan mulai membuat kliping berita, yang bisa ditambahkan ke kumpulan informasi yang telah dikembangkan oleh peserta melalui kegiatan dalam modul-modul lain.

Kliping koran ini sangat sederhana. Hal ini bisa dilakukan dalam satu kelompok besar atau dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil. Tentukan mana yang paling memberi manfaat bagi semua peserta dalam kelompok. Sewaktu membaca majalah atau koran, bagi sebagian peserta ada kecenderungan untuk menjadi terlena dengan artikel-artikel yang tidak ada hubungannya dengan topik yang dibahas. Dengan tetap memberikan kebebasan, karena membaca koran akan meningkatkan pengetahuan umum kaum muda, pastikan bahwa kelompok dan para individu tetap ingat akan tugas mereka.

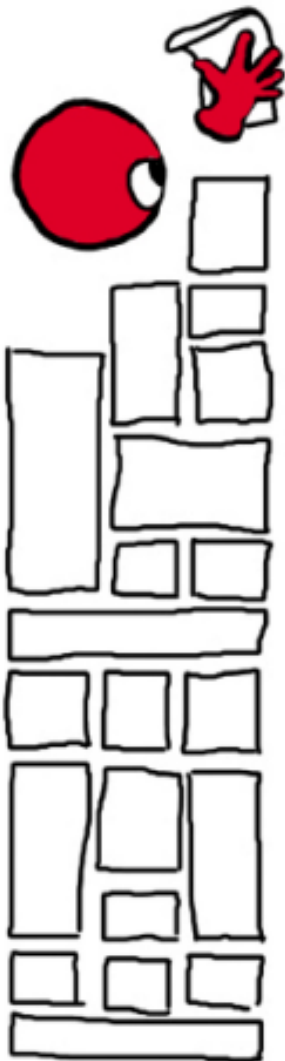
Lakukan kegiatan ini tidak lebih dari satu kali seminggu. Dorong anggota kelompok untuk membawa koran dan majalah sendiri, baik dari rumah atau toko serta agen setempat yang mungkin mempunyai edisi lama yang bisa mereka berikan.

Upayakan untuk menciptakan suasana yang tenang sewaktu melakukan kliping koran. Datangi kelompok dan para individu serta berbicaralah dengan mereka saat mereka membaca bahan-bahan tersebut. Catat artikel-artikel yang berhubungan dan arahkan kelompok dengan halus untuk



menemukannya. Dorong diskusi antar anggota dalam kelompok. Mungkin mereka perlu memutuskan apakah artikel tertentu berhubungan dengan isu pekerja anak dan dalam hal apa. Kegiatan akademis ini akan memperdalam pemahaman tentang isu-isu di sekitar pekerja anak.

Buat setiap kegiatan relatif singkat karena minat peserta mungkin terbatas, terutama jika hanya ada sedikit atau tidak ada artikel yang sesuai. Jika ada peserta yang sudah tidak mencari dengan penuh minat dan beberapa dari mereka melihat-lihat halaman lain, seperti bagian olah raga, mulailah untuk mengakhiri kegiatan ini dan bersiap untuk sesi pengulasan singkat. Dalam sesi terakhir ini, minta peserta yang memotong artikel untuk menyimpulkan dan menjelaskan bagaimana hubungannya dengan pekerja anak. Pancing pertanyaan-pertanyaan dari orang lain, dan jika mungkin perluas diskusi mengenai artikel. Lakukan pengulasan dengan cepat dan singkat. Jika minat sudah berkurang terhadap satu artikel, segera lanjutkan dengan artikel lain. Setelah guntingan-guntingan dibahas, pastikan setiap peserta untuk menyimpannya dengan baik. Dianjurkan untuk membuat satu dokumen guntingan koran untuk seluruh kelompok agar semua orang bisa mendapatkan manfaat dari informasi di dalamnya selama penelitian.



Kegiatan kelima: Penelitian

2 sesi

Mintakan peserta untuk mencari bahan-bahan lain yang terkait dengan isu-isu pekerja anak.

Pikirkan sebuah tugas untuk mendorong kelompok melakukan penelitian mereka sendiri. Berikan mereka daftar bahan-bahan bacaan, termasuk beberapa situs penting yang bisa membantu mereka melaksanakan tugas ini. Ingat, jangan memberikan semua informasi, agar mereka kreatif untuk mencari situs lain sebagai bagian dari penelitian mereka. Jika perlu, berikan pelatihan kepada kelompok tentang bagaimana melakukan penelitian di internet berdasarkan topik dan nama-nama (jika memungkinkan).

Apabila belum ada fasilitas internet, tugas ini bisa diabaikan.

Jika di daerah penelitian ada fasilitas, berikan tugas ini. Bagilah peserta dalam beberapa kelompok yang lebih kecil yang beranggotakan paling sedikit dua orang dan tidak lebih dari empat orang. Tugas mereka adalah menemukan beberapa situs, misalnya tiga situs per-kelompok, mengenai pekerja anak. Tetapi, disamping menemukan alamat situs tersebut, kelompok-kelompok ini juga harus membuat ringkasan mengenai isi situs tersebut, organisasi apa yang mengelolanya, apa kegiatan-kegiatannya, dan sebagainya. Agar bisa menulis ringkasan seperti itu, kelompok harus memeriksa situs tersebut dengan cukup teliti. Masing-masing kelompok harus menyampaikan temuan-temuan mereka secara tertulis. Kemudian, lakukan sesi pengulasan dengan cara setiap kelompok membacakan laporan mereka satu per satu. Mintalah kelompok untuk memilih satu orang atau satu kelompok (selalulah demokratis dalam proses ini) untuk menuliskan semua laporan dalam satu dokumen, yang kemudian bisa diperbanyak untuk dibagikan kepada semua peserta sebagai hasil penelitian.



Lembar fakta**Catatan untuk pelatih**

Dianjurkan tidak memberi nilai dengan cara apapun pada pekerjaan atau tugas-tugas yang diberikan dalam konteks pelatihan karena tujuan pelatihan ini adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab kaum muda. Penting bagi kaum muda untuk mulai mengembangkan rasa memiliki terhadap program ini.

Beri tugas kepada kelompok atau secara individual untuk membuat lembar fakta, baik berdasarkan informasi dari internet atau dari bahan-bahan tertulis. Lembar fakta ini harus berisi, misalnya 10 fakta sederhana mengenai pekerja anak. Peserta mungkin bisa memperoleh data statistik yang terkait atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebuah LSM. Yang penting adalah, setiap peserta membuat lembar fakta dan menyebutkan sumber informasi dan data. Dalam sesi pengulangan, minta setiap peserta untuk membacakan satu atau dua dari fakta-fakta itu. Sekali lagi, temuan-temuannya harus dituliskan dalam satu dokumen dan dibagikan kepada seluruh kelompok.

Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan

- Pastikan bahwa setiap peserta terlibat dalam setiap kegiatan dalam modul.
- Gunakan humor dan obrolan ringan dengan kelompok untuk membantu jalannya sesi.
- Anjurkan setiap peserta dalam kelompok untuk membuat catatan sendiri dan menjadi pelapor dengan mencatat hal-hal pokok yang disampaikan selama diskusi. Ini adalah pengalaman dan keterampilan yang sangat berguna untuk dipelajari oleh kaum muda. Hal ini akan sangat membantu mereka dalam pendidikan umum mereka.
- Buat catatan tentang hal-hal pokok yang disampaikan oleh peserta.

- Jangan membuat tugas-tugas dalam modul ini menjadi kompetitif. Hindari terciptanya kerenggangan antar-individu dan dalam kelompok. Membangun hubungan yang kuat dan positif itu penting, jadi jangan menghambat proses ini.
- Pastikan anda membaca ringkasan dari semua tugas dan jangan hanya ringkasan yang dianggap paling baik atau paling terkait. Hasil kerja dan pandangan setiap peserta itu penting, dan harus terlihat adil dan tidak menghakimi.
- Gunakan diskusi final untuk memberi kesempatan kepada peserta untuk mengekspresikan diri secara terbuka dan bebas. Semua ini adalah kegiatan yang cukup “berat” dan kita perlu memberikan banyak kesempatan kepada kelompok untuk melepaskan energi yang tertekan.



Diskusi akhir

1 sesi

Tergantung pada karakter peserta, diskusi tentang isu mendasar “kebebasan untuk memilih” bisa cukup menarik dan informatif. Kegiatan ini juga bisa menjadi sesi pengulasan yang baik untuk modul ini.

Diskusikan tentang apa yang peserta lakukan di luar program atau di luar pendidikan formal mereka.

- Apakah ada yang suka berolahraga?
- Olah raga apa?
- Seberapa baguskah mereka dalam bidang olah raga?
- Apakah ada yang mempunyai hobi atau kegiatan hiburan lain?
- Apakah ada peserta yang menjadi anggota suatu klub?
- Apakah ada peserta suka membaca?

Biarkan peserta mengembangkan isu-isu dengan santai. Hal ini akan menenangkan peserta dan menciptakan suasana positif untuk sesi pengulasan.

**Catatan untuk pelatih**

Hubungi Departemen-Departemen terkait (Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Departemen Pendidikan Nasional, dsb) atau Lembaga-lembaga Swadaya Masyarakat untuk mendapatkan bahan-bahan tentang pekerja anak dan hak-hak anak.

Ketika peserta berbicara tentang kehidupan mereka dan berbagai kegiatan yang diikuti, beri komentar tentang perbedaan antara kehidupan mereka dengan kehidupan para pekerja anak. Mudah-mudahan, para peserta bisa mendapatkan kesenangan dalam kehidupan mereka – melalui olah raga mereka, hobi, sekolah, teman, dan keluarga. Mudah-mudahan mereka bisa tumbuh menjadi dewasa dan belajar dari berbagai aspek kehidupan – bagaimana menjadi anggota sebuah kelompok, komunitas, masyarakat – belajar bahwa peserta adalah warga negara.

Tekankan bahwa aspek-aspek masa kecil seperti itulah yang tidak bisa dinikmati oleh para pekerja anak. Hilangnya aspek-aspek kehidupan mereka ini yang dianggap biasa oleh anak-anak lain sering disebut sebagai “masa kecil yang hilang” atau “mimpi yang dirampas”. Tanyakan kepada kelompok apa yang mereka lihat sebagai perbedaan mendasar antara diri mereka dan para pekerja anak. Mudah-mudahan paling tidak ada satu orang yang mengatakan “kebebasan untuk memilih”.

Lanjutkan diskusi untuk mengetahui apa yang peserta ketahui tentang haknya. Lakukan sesi ini sebagai sesi curah pendapat. Tanyakan kepada kelompok apa yang peserta ketahui secara khusus dari hak-hak mereka dan tuliskan jawaban-jawaban mereka di papan atau flipchart. Tanyakan tentang jam kerja maksimum, batas umur, upah minimum, kerja malam dan subuh, waktu istirahat dan tugas-tugas pengusaha.

Bila anda mempunyai beberapa bahan bacaan tentang pekerja anak, pinjamkan kepada peserta dan dorong peserta untuk membaca bahan tentang pekerja anak tersebut. Peserta harus mengetahui hak-hak kaum muda dan tidak boleh takut untuk membelanya. Sekali lagi, ini perbedaan peserta dengan para pekerja anak. Para pekerja anak pada umumnya tidak tahu tentang hak-hak mereka – mungkin mereka tidak bisa membaca atau menulis dan tidak ada yang mau memberitahu mereka apa saja hak-hak mereka. Kadang-kadang, baik pengusaha maupun orang-orang yang bekerja bersama dengan anak-anak tidak tahu bahwa mempekerjakan anak itu ilegal.



Evaluasi dan tindak lanjut

Indikator keberhasilan dari pelatihan modul ini dapat dilihat dari kemajuan-kemajuan setiap peserta di modul-modul berikutnya. Modul ini sangat efektif untuk dijadikan dasar bagi modul-modul berikutnya.

Setelah menyelesaikan modul ini dianjurkan untuk dilanjutkan dengan Modul Survei dan Wawancara. Gabungan kedua modul ini memberikan dasar yang luas bagi kaum muda untuk membangun kesadaran yang lebih tinggi dan meningkatkan peran mereka sebagai agen-agen perubahan sosial.



Lampiran 1

Situs-situs yang memiliki informasi tentang pekerja anak

<i>Nama Organisasi</i>	<i>Alamat Situs</i>	<i>Profil Singkat</i>
International Programme on the Elimination of Child Labour (IPEC)	www.ilo.org/public/english/standards/ipec	Sejak awal tahun 90-an International Labour Organization (ILO) telah melakukan upaya penghapusan pekerja anak melalui program IPEC-nya dengan membantu Negara-negara anggota melaksanakan kebijakan dan program nasional untuk mengatasi masalah pekerja anak.
United Nations Children's Fund (UNICEF)	www.unicef.org	UNICEF adalah badan PBB yang menangani isu-isu yang berkaitan dengan anak. Pekerja anak menempati posisi penting dalam kegiatan-kegiatan mereka. UNICEF bekerja sama erat dengan IPEC.
Anti-Slavery Society	www.anti-slaverysociety.org	Sebuah LSM yang peduli dan mempunyai serangkaian halaman yang ditempatkan di jejaring geocities. Situs ini menyediakan sumber-sumber bahan untuk guru dan siswa serta hubungan ke situs lain yang berkaitan.
Global March Against Child Labour	www.globalmarch.org	Situs resmi penyelenggara Global March tahun 1998. Berisikan detail tentang kegiatan Global March tersebut di seluruh dunia, informasi pendahuluan tentang pekerja anak dan hubungan-hubungan ke situs organisasi-organisasi lain yang peduli terhadap masalah pekerja anak.
International Federation of Building and Woodworkers (IFBWW)	www.ifbww.org	Organisasi serikat pekerja internasional yang melakukan kampanye untuk menghapuskan pekerja anak dari industri konstruksi global.
Education International (EI)	www.ei-ie.org	Organisasi serikat pekerja internasional untuk guru yang menargetkan para guru dalam kampanye anti pekerja anak, khususnya dalam hal membuat materi pengajaran.

<i>Nama Organisasi</i>	<i>Alamat Situs</i>	<i>Profil Singkat</i>
United Network International (UNI)	www.union-network.org	Organisasi serikat pekerja internasional bagi sektor jasa yang menjalankan kampanye anti pekerja anak terutama di sektor perdagangan di seluruh dunia.
International Union of Food, Agricultural, Hotel, Restaurant, Catering, Tobacco and Allied Workers' Associations (IUF)	www.iuf.org	Organisasi serikat pekerja internasional yang melakukan kegiatan kampanye terutama di bidang-bidang di mana permasalahan pekerja anak cukup signifikan: perkebunan dan pertanian.
Public Service International (PSI)	www.world-psi.org	Organisasi serikat pekerja internasional bagi pekerja sektor publik, saat ini melakukan kampanye untuk mencegah penggunaan alat bedah yang dibuat oleh anak-anak di rumah sakit umum.
Free the Children	www.freethechildren.org	Organisasi bantuan yang terdaftar di AS dengan program dan kegiatan untuk mengurangi kemiskinan serta eksploitasi anak-anak di seluruh dunia.
One World	www.oneworld.net	One World adalah komunitas dunia maya dengan 250 organisasi sejenis yang peduli tentang keadilan sosial serta isu-isu kemanusiaan – hak-hak anak dan pekerja anak menempati posisi penting.
Amnesty International	www.amnesty.org	Organisasi internasional untuk perlindungan hak asasi manusia di seluruh dunia.
Child Rights Information Network	www.crin.org	Jejaring global organisasi-organisasi yang saling berbagi pengalaman dan informasi tentang hak-hak anak.
World Alliance of YMCAs	www.ymca.int	Gerakan YMCA peduli pada eksploitasi global anak-anak dalam berbagai bentuk dan komunitas-komunitas nasionalnya terlibat dalam kegiatan-kegiatan memerangi perkembangan ini.
Pan-Pacific & South-East Asia Women's Association International	www.ppseawa.org	Asosiasi perempuan internasional yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan mempromosikan perdamaian dan pemahaman di antara perempuan di wilayah ini. Sumber daya juga diberikan untuk kesejahteraan perempuan dan anak-anak.
Sweatshop Watch	www.sweatshopwatch.org	Sweatshop Watch adalah koalisi organisasi-organisasi dan individu-

<i>Nama Organisasi</i>	<i>Alamat Situs</i>	<i>Profil Singkat</i>
		individu yang berkomitmen untuk menghapuskan eksploitasi di tempat-tempat kerja dengan bayaran murah (sweatshop). Kegiatan mereka antara lain pendidikan publik, advokasi kebijakan publik dan pembentukan koalisi.
Casa Alianza – Covenant House Latin America	www.casa-alianza.org	LSM yang mendedikasikan diri untuk rehabilitasi dan pembelaan anak-anak jalanan di Guatemala, Honduras dan Meksiko. Ini adalah cabang Amerika Latin dari Covenant House yang bermarkas di AS.
Alberta Sports, Pakistan	www.alberta-sports.com	Pembuat bola kaki yang bermarkas di Sialkot, Pakistan, yang merupakan bagian dari program ILO untuk menghapuskan pekerja anak di industri ini.
New Concept Information System	www.newconceptinfo.com	Kelompok profesional di India yang menawarkan layanan riset dan pembuatan buku di beberapa bidang pembangunan sosial, termasuk pekerja anak.
Defence for Children International (DCI)	www.defence-for-children.org	LSM yang mempromosikan dan melindungi hak-hak anak. Cabang-cabang DCI ada di seluruh dunia.
CAFOD	www.cafod.org.uk	CAFOD adalah badan bantuan dan pembangunan dari Gereja Katolik di Inggris dan Wales. Melakukan kampanye besar untuk pekerja anak di industri pembuatan pakaian.
GreenNet	www.gn.apc.org	GreenNet adalah bagian dari jejaring komputer global yang khusus dirancang untuk kelompok-kelompok lingkungan, perdamaian, hak asasi manusia dan pembangunan. 200 anggotanya mempunyai situs di GreenNet.
The World Bank Group	www.worldbank.org	Situs World Bank dan institusi-institusi pembangunan/finansial lainnya.
Essential Information	www.essential.org	Essential Information adalah sebuah jejaring organisasi-organisasi sejenis yang memfokuskan diri pada isu-isu pembangunan dan kemanusiaan.

<i>Nama Organisasi</i>	<i>Alamat Situs</i>	<i>Profil Singkat</i>
Agenda de Niticia dos Direitos da Infancia (ANDI)	www.andi.org.br	Kantor berita Brasil tentang isu-isu hak-hak anak.
Labors of Love Project	www.childlabor.org	LSM yang saling berbagi informasi tentang pekerja anak dengan tujuan meyakinkan orang untuk bekerja bersama dengan lebih efektif untuk menghentikan praktek pekerja anak di samping mendorong pelatihan dan pendidikan yang sesuai untuk anak.
Children's House	www.child-abuse.com/childhouse/	Pusat informasi interaktif untuk pertukaran informasi yang membantu kesejahteraan anak-anak.
Christian Aid	www.christian-aid.org.uk	Badan resmi dari 40 denominasi gereja di Inggris dan Irlandia. Mencoba memerangi akar masalah kemiskinan.
Co-op America	www.coopamerica.org	LSM AS yang bertujuan memberikan strategi ekonomi, pengelolaan kekuasaan dan perangkat praktis untuk bisnis dan individu dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan lingkungan.
ChangeNet	www.changenet.sk	Komunitas virtual untuk LSM-LSM di Slovakia saling bertukar informasi dan sumber daya.
Terre des Hommes	www.tdh-geneve.ch	LSM kerjasama pembangunan Swiss yang bertindak sebagai koordinator Global March untuk acara puncak di Jenewa.
Environmental Development Action in the Third World (ENDA)	www.enda.sn	LSM internasional bermarkas di Dakar, Senegal, peduli terhadap pembangunan berkesinambungan di negara dunia ketiga.
Save the Children	www.oneworld.org/scf/	Organisasi dana anak-anak internasional terbesar di Inggris.
ACTIONAID	www.actionaid.org	Organisasi bantuan terbesar yang bekerja langsung dengan tiga juta orang paling miskin di dunia di Afrika, Asia dan Amerika Latin, membantu mereka dalam perjuangan mereka melawan kemiskinan.
Action for Solidarity, Equality, Environment and Development (ASEED) Corporate Watch	www.antena.nl www.corpwatch.org	Jejaring kaum muda global yang memfokuskan diri pada isu-isu lingkungan dan pembangunan. Majalah on-line dan pusat informasi mencakup akuntabilitas perusahaan, globalisasi, keadilan sosial dan lingkungan.

<i>Nama Organisasi</i>	<i>Alamat Situs</i>	<i>Profil Singkat</i>
Child Workers in Asia	www.cwa.tnet.co.th	CWA adalah jejaring LSM dan individu yang terlibat dalam gerakan anti pekerja anak di berbagai negara di Asia. Saat ini mempunyai hubungan dengan LSM-LSM di Pakistan, Bangladesh, Nepal, India, Laos, Vietnam, Kamboja, Thailand, Malaysia, Indonesia, Filipina dan Hong Kong.
Council of Europe	www.coe.int	Situs ini berisi teks rekomendasi, resolusi dan siaran pers dari Dewan Eropa (Council of Europe) tentang komitmen mereka memerangi pekerja anak.
Global Exchange	www.globalexchange.org	Global Exchange adalah pusat riset, pendidikan dan kegiatan nirlaba yang mendedikasikan diri untuk mendukung dan bekerja untuk keadilan politik, ekonomi dan sosial pada skala global. Tujuan mereka untuk meningkatkan kesadaran global bagi masyarakat AS dan menggerakkan mereka untuk bertindak sambil membangun kemitraan internasional dan domestik di seluruh dunia.
Department for International Development (DFID) United States Agency for	www.dfid.gov.uk	Departemen pemerintah Inggris yang menangani isu-isu pembangunan termasuk pekerja anak.
International Development (USAID)	www.usaid.gov	USAID adalah badan pemerintah AS yang independen dan memberikan bantuan pembangunan ekonomi dan kemanusiaan untuk memajukan kepentingan ekonomi dan politik AS di luar negeri.
Department of Labor, US Government	www.dol.gov	Departemen Perburuhan AS bertugas mempersiapkan tenaga kerja AS untuk pekerjaan baru dan lebih baik, serta memastikan tempat-tempat kerja yang layak di Amerika.
The RUGMARK Foundation International	www.rugmark.de	RUGMARK adalah label perdagangan yang diberikan kepada pembuat karpet dan keset yang mematuhi kode pelaksanaan RUGMARK.

<i>Nama Organisasi</i>	<i>Alamat Situs</i>	<i>Profil Singkat</i>
American Association of Farmworkers	www.afop.org	Situs ini berisi kampanye AFOP untuk menghapuskan pekerja anak dari industri pertanian di AS.
National Consumers' League (NCL), USA	www.nclnet.org	Satu dari situs organisasi-organisasi konsumen terbesar dengan beberapa hubungan dengan situs-situs pekerja anak serta program dan kebijakan mereka.
UNITE!	www.uniteunion.org	Serikat pekerja tekstil dan garmen di AS dengan beragam informasi tentang pekerja anak dan pembuat baju hangat.
Youth Advocate Program International (YAPI)	www.yapi.org	Situs ini juga memberikan beberapa hubungan terutama dengan situs-situs serikat pekerja.
The Concerned for Working Children	www.workingchild.org	Situs ini mencakup berbagai isu yang menarik bagi kaum muda dan organisasi ini juga menjalankan programnya sendiri di seluruh dunia.
European Union (EU)	www.europa.eu.int	Situs ini memberikan beberapa informasi dan hubungan tentang pekerja anak. Ini adalah situs resmi Uni Eropa (EU). Situs ini memberikan banyak hubungan ke situs-situs terkait serta pernyataan kebijakan dan hubungan departemen-departemen dalam Komisi.
International Save the Children Alliance	www.savethechildren.net	Situs ini memberikan semua hubungan ke afiliasi nasional dan merupakan titik mulai yang bagus bagi beberapa hasil kerja yang baik tentang pekerja anak oleh organisasi ini.
Levi Strauss & Co.	www.levistrauss.com	Situs resmi perusahaan multinasional jeans yang memiliki bagian yang berhubungan dengan komunitas dan program bantuan mereka. Perusahaan ini mendanai berbagai proyek di bidang-bidang tertentu, termasuk keadilan sosial.
Reebok	www.reebok.com	Reebok mempublikasikan pernyataan tentang hak asasi manusia di situsnya. Perusahaan ini menyatakan mendukung perdagangan yang adil dan kondisi kerja yang baik serta menentang pekerja anak dalam pembuatan produk-produknya.
Clean Clothes Campaign	www.cleanclothes.org	Clean Clothes Campaign (CCC) bertujuan meningkatkan kondisi kerja di industri garmen dan baju olah raga. Salah satu

<i>Nama Organisasi</i>	<i>Alamat Situs</i>	<i>Profil Singkat</i>
		dari tujuan utama mereka adalah mentargetkan pengecer yang menjual produk-produk yang dibuat dengan pekerja anak.
Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia	www.ykai.net	LSM bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemenuhan hak-hak anak. LSM ini menerima Status Khusus dari ECOSOC – PBB.

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (International Programme on the Elimination of Child Labour atau IPEC)

bekerjasama dengan

Konfederasi Serikat Buruh Jepang (Japanese Trade Union Confederation atau RENGO)



STOP Pekerja Anak

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

ILO-IPEC Jakarta
Menara Thamrin, Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin, Kav 3, Jakarta 10250
Telp. 021-391-3112;
Fax. 021-310-0766
website. www.ilo.org/jakarta

ISBN 978-92-2-820862-7

